

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

Gambaran profil perawat di Ruang Rawat Inap RSUD X Wilayah Jawa Barat adalah mayoritas berusia 21-30 tahun yang berjumlah 149 orang (84,2%), mayoritas berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 126 orang (71,2%), dan mayoritas berpendidikan S1 Keperawatan / Ners yang berjumlah 91 orang (51,4%).

Gambaran pengimplementasian K3 dengan baik yaitu 88 orang (49,7%). Gambaran pengimplementasian PPI dengan baik yaitu 79 orang (44,6%).

Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ($p\ value = 0,069$); jenis kelamin ($p\ value = 0,779$); dan Pendidikan ($p\ value = 0,497$) dengan implementasi K3 pada perawat di ruang rawat inap RSUD X Wilayah Jawa Barat.

Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ($p\ value = 0,587$); jenis kelamin ($p\ value = 0,166$); dan Pendidikan ($p\ value = 0,064$) dengan implementasi PPI pada perawat di ruang rawat inap RSUD X Wilayah Jawa Barat.

Terdapat hubungan yang bermakna antara implementasi keselamatan dan kesehatan kerja ($p\ value = 0,019$) dengan implementasi PPI pada perawat di ruang rawat inap RSUD X Wilayah Jawa Barat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikn saran sebagai berikut :

V.2.1 Bagi Rumah Sakit

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat dipakai sebagai evaluasi bagi rumah sakit untuk mengurangi angka kejadian kecelakaan kerja dan infeksi di rumah sakit. Diharapkan management RS mengadakan program pengembangan pendidikan, pelatihan bagi perawat yang belum pernah mendapatkan pelatihan K3 dan PPI, pemberian penghargaan serta motivasi kepada perawat yang kompeten dalam mengimplementasikan K3 dan PPI untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perawat rawat inap tentang pencegahan kecelakaan kerja dan infeksi di rumah sakit.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi patokan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti butuh mempertimbangkan ukuran sampel yang lebih besar dan responden yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti juga dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berhubungan dengan pengimplementasian keselamatan dan kesehatan kerja serta pengimplementasian pencegahan dan pengendalian infeksi. Peneliti perlu melihat responden secara langsung selama pengisian kuesioner. Selain itu, penelitian ini bisa dikembangkan dengan metode yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif.

Annisya Windriati Putri, 2024

Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat Dengan Efektivitas Tindakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSUD X Wilayah Jawa Barat

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Keperawatan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.1.3 Bagi Perawat

Perawat harus meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan kesadaran mereka untuk selalu mempraktikkan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pencegahan dan pengendalian infeksi.

Annisya Windriati Putri, 2024

Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat Dengan Efektivitas Tindakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSUD X Wilayah Jawa Barat

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Keperawatan
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]